

**TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP JUAL BELI TANAH DI
JORONG MALUS NAGARI LUBUK GADANG TIMUR KEC. SANGIR
KAB. SOLOK SELATAN**

SKRIPSI



UIN IMAM BONJOL PADANG

Oleh:
MARDONA YANTI
Nim : 1413030216

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H / 2018 M**


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syar'iah UIN Imam Bonjol Padang atas nama **Mardona Yanti, Bp 1413030216** dengan judul "**Tinjauan Fiqih Muamalah terhadap Jual Beli Tanah di Jorong Malus Nagari Lubuk Gadang Timur Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan**". Telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasah*.

Demikianlah persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.


Padang, 09 Agustus 2018

Pembimbing I



Dr. Zainal Azwar, M.Ag
NIP. 19780502 200701 1027

Pembimbing II



Dra. Yurni, M.Pd
NIP. 19630101 199903 2001

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ **Tinjauan Fiqh Muamalah terhadap Jual Beli Tanah di Jorong Malus Nagari Lubuk Gadang Timur Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.** Disusun oleh **Mardona Yanti Bp. 1413030216** pada Fakultas Syari’ah Jurusan Hukum Ekonomi Syari’ah/Mu’amalah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya akad jual beli tanah namun tidak mengikutsertakan tumbuhan yang ada di dalamnya. Hal ini secara sepiantas menyalahi akad yang biasa berlaku. Sedangkan kebiasaan jual beli tanah yang dilakukan kebanyakan masyarakat apabila tanah dijual maka tanaman yang ada di tanah tersebut ikut terjual. Pertanyaan yang dijawab dalam penelitian ini adalah Apa yang melatarbelakangi jual beli tanah tanpa tumbuhan di atasnya *kedua*: Apa akibat jual beli tanah tanpa tumbuhan di atasnya *ketiga*: Bagaimana tinjauan fiqh muamalah terhadap jual beli tanah tanpa tumbuhan di atasnya? Penelitian ini merupakan *Field research* yaitu penelitian lapangan dengan teknik wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang dibahas. Untuk mendukung penelitian ini, maka penulis mencoba mengkaitkannya dengan beberapa buku yang berhubungan langsung dengan permasalahan ini. Maka penulis berkesimpulan bahwa *pertama*: faktor yang menyebabkan terjadinya jual beli tanah tanpa tumbuhan adalah karena adanya wasiat dari orang tua atau *nenek moyang* waktu menanam tumbuhan agar tumbuhan tersebut tidak dijual walaupun tanah dijual. *Kedua* akibat dari jual beli tanpa tumbuhan di atasnya adalah adanya pertikaian antara penjual dan pembeli, menimbulkan kerugian bagi pihak pembeli dan pembeli tidak bisa berbuat secara leluasa terhadap tanah yang ia miliki. *Ketiga*: adapun tinjauan dari fiqh muamalah yaitu hukum jual beli tanah adalah mubah (boleh) namun yang menjadi pertikaian adalah tumbuhan yang ada di tanah tersebut.

ABSTRACT

This thesis is entitled "**View of Muamalah Fiqh on the Sale and Purchase of Land without Plants on it in Jorong Malus**". **Writer by Mardona Yanti Bp. 1413030216 at the Syari'ah Faculty**, Department of Syari'ah Economic Law / Mu'amalah. This research is based on the existence of a land purchase contract but does not include the plants in it. This at a glance violates the usual contract. While the habit of buying and selling land that is done by most people if the land is sold, the plants on the land are sold. The question that will be answered in this research is what is the background of buying and selling plants without vegetation on the second: What is the effect of buying and selling land without plants on the third: How is the review of fiqh muamalah to buy and sell land without plants on it? This research is a field research, that is field research with interview techniques to parties related to the issues discussed. To support this research, the writer tries to relate it to several books that relate directly to this problem. So the writer concludes that first: the factor that causes the sale and purchase of land without plants is because of a will from parents or ancestors when planting plants so that the plants are not sold even if the land is sold. The second consequence of buying and selling without plants on top of it is a dispute between the seller and the buyer, causing losses to the buyer and the buyer can not do freely to the land he owns. Third: as for the review of the muamalah fiqh, namely the law of the sale and purchase of land is permissible but the conflict is the plants in the land.